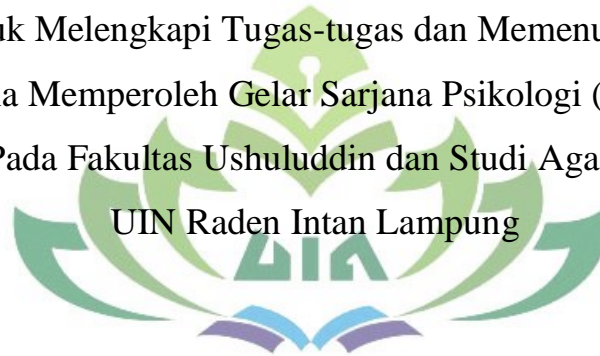


**KEPUASAN HIDUP DITINJAU DARI TINGKAT HARAPAN DAN JENIS
PEKERJAAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung



Oleh:

Jihan Justisia

NPM. 1731080033

Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M / 1442 H**

KEPUASAN HIDUP DITINJAU DARI TINGKAT HARAPAN DAN JENIS PEKERJAAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung



Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
Pembimbing II : H. Rahmad Purnama, M.Si

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M / 1442 H

ABSTRAK

Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Tingkat Harapan Dan Jenis Pekerjaan

Oleh :

Jihan Justisia

Kepuasan hidup adalah penilaian secara kognitif yang di nilai dari seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dirasakan individu dalam kehidupannya secara menyeluruh atas hal-hal di dalam hidupnya yang ia anggap penting (*domain satisfaction*) seperti hubungan kesehatan, interpersonal, pekerjaan, keagamaan, pendapatan, dan aktivitas di waktu senggang. Perbedaan kepuasan hidup pada penelitian ini adalah perbedaan kepuasan hidup berdasarkan tingkat harapan dan jenis pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya perbedaan kepuasan hidup berdasarkan harapan, Untuk mengungkapkan adanya perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan dan untuk mengungkapkan adanya interaksi antara harapan dan jenis pekerjaan terhadap kepuasan hidup. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan tingkat harapan, ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan, dan ada interaksi antara tingkat harapan dan jenis pekerjaan terhadap kepuasan hidup.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan skala kepuasan hidup yang terdiri dari 35 aitem ($\alpha = 0.935$) dan skala harapan *adult hope scale* (AHS) yang terdiri dari 12 aitem ($\alpha = 0.898$). Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang yang terdiri dari 47 dosen dan 25 karyawan. Sampel dalam penelitian ini merupakan dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memiliki status kepegawaian PNS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava dua jalur dengan bantuan program software JASP versi 0.14.1.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil :

1. Hasil FA sebesar 14.220 dengan p sebesar ($p < .001$) yang berarti bahwa ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari tingkat harapan, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada tingkat harapan yang memiliki kepuasan hidup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dimulai dari nilai rata-rata terendah yaitu (105.200), sedang (106.167), dan tinggi (120.091). Maka dapat diketahui bahwa dosen dan karyawan memiliki harapan yang tinggi.
2. Hasil FB sebesar 3.427 dengan p sebesar 0.069 ($p > 0.05$) yang berarti bahwa tidak ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari jenis pekerjaan.
3. Hasil FAB = 2.227 dengan $p = 0.116$ ($p > 0.05$) yang berarti bahwa tidak terdapat interaksi antara tingkat harapan dan jenis pekerjaan (dosen dan karyawan) terhadap kepuasan hidup. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan hidup berdasarkan tingkat harapan dan tidak ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan pada dosen dan karyawan.

Kata Kunci : Kepuasan Hidup, Harapan, Jenis Pekerjaan

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamua 'laikum Warrohmatullohi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihan Justisia

NPM : 1731080033

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kepuasan Hidup Ditinjau dari Tingkat Harapan dan Jenis Pekerjaan” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Wassalamua 'laikum Warrohmatullohi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Yang Menyatakan



Jihan Justisia

NPM. 1731080033

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	ya´	Y	Ye
---	-----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ن ياقىءنم دع ة	Ditulis Ditulis	Mutaqqidin 'iddah
-------------------	--------------------	----------------------

3. Ta'marbutoh

a. bila dimatikan ditulis h

هـ	Ditulis	Hibbah
هـ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

رطنااةاكنز	Ditulis	Zàkatul fitri
------------	---------	---------------

4. vocal pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	Fathah	Ditulis	a
_____	Dammah	Ditulis	u

5. vocal panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
هـ فathah +	Ditulis	Jāhiliyah
يسعى ya' mati	Ditulis	Ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Yas' ā
ركيم Dammah +	Ditulis	Ī
wawu mati	Ditulis	Karīm
ضورن	Ditulis	Ū
		furūd

6. vocal rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بنكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
لون	Ditulis	qaulum

7. vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dalam apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
كُشِرْتُمْ لَنْ	Ditulis	la'in syakartum

8. kata sandang alif + lam

a. bila diikuti dengan huruf qomarriyah

لِالْقُرْآنِ	Ditulis	al-Qur'ān
لِالْقِيَاسِ	Ditulis	al-Qiyās

b. bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (*el*) nya.

السَّامِ	Ditulis	as-Samā'
لِالشَّمْسِ	Ditulis	asy-Syams

9. penulisan kata kata dalam rangkaian kalimat

وَذِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al- furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul : **Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Tingkat Harapan Dan Jenis Pekerjaan**
Nama : **Jihan Justisia**
Npm : **1731080033**
Prodi : **Psikologi Islam**
Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi agama**

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001

Pembimbing II,

H. Rahmad Purnama, M.Si
NIDN. 2026108802

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Abdul Oohar, M.Si
NIP. 197103121005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531 / 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Tingkat Harapan Dan Jenis

Pekerjaan". Disusun oleh: Jihan Justisia, NPM: 1731080033, Program Studi: Psikologi Islam.

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas

Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 01 Juli 2021

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Tim Penguji : ABD. Qohar, M.Si

Sekretaris : Annisa Fitriani, S.Psi., MA

Penguji I : Dra. Hj. A. Retnoriani, M.Si, Psikolog

Penguji II : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji III : H. Rahmad Purnama, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. M. Afif Anshori, MA
NIP.194007131989031004

Motto

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’d : 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud dan terucap syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta ‘Ala. Taburan Cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku petunjuk, kekuatan, dan nikmat ilmu yang tidak hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu A’laihi Wassalam.

Segala syukur Alhamdulillah kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do’a, semangat, dan keikhlasannya menenamiku dalam menjalani kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang :

1. Untuk orang tuaku yang sangat aku sayangi, Bunda Fatonah Zakie yang dengan ketulusan dan segenap hatinya selalu mendo’akanku, merawatku, menjagaku, memberikan kasih sayang dan cintanya kepadaku, serta ikut membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
2. Untuk kakak dan adik yang sangat aku sayangi, Satria kurnia pratama dan Muhammad satrio yang menjadi pelengkap kebahagiaan dan menjadi penyemangat dan motivasi besar bagiku agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Jihan Justisia, akrab di sapa jihan. Lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 01 juli 1999. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dan satu satunya anak perempuan di keluarganya dari pasangan ibu Fatonah Zakie dan bapak Rahmad Fauzi.

Penulis memulai pendidikannya dari TK Harapan Ibu di perum prasanti 2 bandar lampung lulus pada tahun 2005, melanjutkan di SDN 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Penulis pernah melanjutkan SMA nya di SMAN 13 Bandar Lampung namun, karena jarak anatar rumah dan sekolah yang terbilang sangat jauh akhirnya penulis memutuskan pindah sekolah di SMAN 12 Bandar lampung dan lulus pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan mengambil program studi Psikologi Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta 'Ala, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudah serta perunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi yang berjudul “Kepuasan Hidup Ditinjau dari Tingkat Harapan dan Jenis Pekerjaan” ini sangat dimungkinkan memiliki kekurangan dalam berbagai hal karena pengetahuan dan pengalaman penulis masih terbatas. Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih setulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekertaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan sumbangan pemikiran kepada peneliti sehingga tersusunya skripsi ini.
4. Bapak H. Rahmad Purnama, M.Si selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam mendampingi peneliti dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Iin Yulianti, Ma selaku pembimbing akademik yang telah membantu dalam memberikan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
6. Seluruh tim penguji khususnya Ibu Retnoriani, M.Si, Psikolog selaku pembahas utama yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menguji penelitian skripsi saya dalam sidang munaqosah.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan

mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.

8. Prodi Psikologi islam yang bersedia menerima peneliti sebagai mahasiswi di fakultasnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan S1 di prodi psikologi islam fakultas ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Dosen dan karyawan UIN Raden Intan Lampung yang dengan tulus membantu peneliti untuk ikut serta dalam mengisi kuesioner penelitian ini sehingga data yang didapatkan memberikan hasil yang diinginkan.
10. Teman-teman psikologi angkatan 2017 khususnya kelas A yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan, serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada penulis.
11. Sahabat yang ku sayangi yola, mute, balqis, fiqoh, tri ayu, afdhalia, liona, dan marta terimakasih atas canda tawa serta waktu yang kalian berikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan hati yang berbahagia.
12. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan serta motivasi.
13. keluarga yakni bunda, kakak dan adik laki-lakiku yang telah memberikan semangat serta motivasi agar peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
14. Sahabat yang aku sayangi, terimakasih selalu memberikan dukungan, tenaga, pikiran, canda tawa dan semangat yang tiada henti kepada peneliti. Terimakasih telah menjadi teman yang setia hingga saat ini serta selalu sabar menghadapi tingkahku dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta ‘Ala memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Jihan Justisia

1731080033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN PUSAKA	7
A. Kepuasan Hidup	7
1. Definisi Kepuasan Hidup.....	7

2. Faktor-Faktor Kepuasan Hidup	8
3. Aspek-Aspek Kepuasan Hidup.....	8
4. Karakteristik Individu Yang memiliki Kepuasan Hidup	9
5. Kepuasan Hidup Dalam Perspektif Islam.....	9
B. Harapan	10
1. Definisi Harapan.....	10
2. Faktor-Faktor Harapan.....	11
3. Aspek-Aspek Harapan	12
4. Harapan Dari Perspektif Islam.....	13
C. Jenis Pekerjaan	14
1. Definisi Jenis Pekerjaan.....	14
2. Klasifikasi Jenis Pekerjaan	14
D. Dinamika Kepuasan Hidup Ditinjau dari Tingkat Harapan dan Jenis Pekerjaan.....	16
E. Kerangka Berfikir	17
F. HIPOTESIS	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	18
A. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	18
1. Identifikasi Variabel	18
2. Definisi Oprasional.....	18
B. Subjek Penelitian.....	19
1. Populasi.....	19

2. Sampel.....	19
C. Metode Pengambilan Data	20
1. Skala Kepuasan Hidup.....	20
2. Skala Harapan <i>Adult Hope Scale (AHT)</i>	21
D. Seleksi Aitem Dan Reliabilitas.....	22
1. Uji Seleksi Aitem.....	22
2. Uji Reliabilitas	22
E. Metode Analisis Data	23
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	24
A. Orientasi Kancan Persiapan Penelitian	24
1. Orientasi Kancan	24
2. Persiapan Penelitian.....	24
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	28
1. Karakteristik Subjek Penelitian	31
2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	32
3. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	35
4. Uji Asumsi	36
5. Uji Hipotesis	37
C. Hasil dan Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Rekomendasi.....	40

DAFTAR PUSAKA	41
LAMPIRAN.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	19
Tabel 2 Sampel Penelitian	20
Tabel 3 Blueprint Skala Kepuasan Hidup	21
Tabel 4 Blueprint Skala <i>Harapan Adult Hope Scale</i> (Ahs).....	22
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Kepuasan Hidup Baik Dan Gugur	26
Tabel 6 Distribusi Aitem Skala <i>Adult Hope Scale</i> Baik Dan Gugur	26
Tabel 7 Distribusi Aitem Skala Kepuasan Hidup Setelah Uji Coba	27
Tabel 8 Distribusi Aitem Skala <i>Adult Hope Scale</i> Setelah Uji Coba	27
Tabel 9 Deskripsi Data Penelitian	31
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	35
Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas	36
Tabel 12 Uji Hipotesis Anova – Stres Akademik	36
Tabel 14 Nilai Rata-Rata Stres Akademik Berdasarkan Tingkat Harapan.....	36
Tabel 15 Nilai Rata-Rata Stres Akademik Berdasarkan Jenis Pekerjaan	37

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Sebaran Subjek Penelitian	29
Diagram 2 Pangkat Golongan.....	29
Diagram 3 Jabatan.....	30
Diagram 4 Masa Kerja	30
Diagram 5 Unit Kerja	31
Diagram 6 Kategorisasi Kepuasan Hidup Berdasarkan Tingkat Harapan	
Tinggi	32
Diagram 7 Kategori Kepuasan Hidup Berdasarkan Tingkat Harapan	
Sedang	33
Diagram 8 Kategori Kepuasan Hidup Berdasarkan Tingkat Harapan	
Rendah	33
Diagram 9 Kategori Kepuasan Hidup Berdasarkan Jenis Pekerjaan	
Dosen	34
Diagram 10 Kategori Kepuasan Hidup Berdasarkan Jenis Pekerjaan	
Karyawan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Rancangan Skala Penelitian	47
Lampiran B Distribusi Data Uji Coba	48
Lampiran C Seleksi Aitem Dan Reliabilitas.....	52
Lampiran D Skala Penelitian.....	57
Lampiran E Skala Penelitian <i>By Google Form</i>	62
Lampiran F Data Skor Penelitian	66
Lampiran G Tabulasi Data Penelitian.....	69
Lampiran H Hasil Uji Asumsi	71
Lampiran I Hasil Uji Hipotesis.....	75
Lampiran J Nilai Rata-Rata	77
Lampiran K Surat Perizinan Penelitian	79
Lampiran M Kartu Konsultasi.....	82
Lampiran N Bukti Chat Pelaksanaan Penelitian.....	86
Lampiran O Turnitin	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencapai kepuasan hidup merupakan harapan dari setiap manusia yang ada di dunia ini. Individu yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi akan lebih berkomitmen pada pekerjaannya dan memiliki produktivitas yang baik bagi tempat ia bekerja (Erdogan, dkk, 2012). Kepuasan hidup mampu mempengaruhi semangat hidup seseorang dan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dari berbagai perubahan baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya (Purnama, 2014).

Kepuasan hidup adalah bagaimana seseorang menyampaikan perasaan puasny dengan hidup yang ia jalani dan apa yang sudah ia peroleh dalam hidupnya (Amat & Mahmud, 2009). Artinya setiap pencapaian yang sudah ia peroleh memiliki arti yang bermakna untuk diri individu tergantung bagaimana ia menilai pencapaian itu sendiri. Beberapa penelitian sebelumnya juga berpendapat bahwasanya kepuasan hidup itu merupakan evaluasi kognitif terhadap kehidupan yang telah dilaluinya (Saric, Zgane & Sakic, 2008).

Kepuasan hidup merupakan kumpulan persepsi yang disimpulkan individu terhadap berbagai aspek hidupnya mulai dari masyarakat lingkungan tempat tinggalnya, keluarga, dan merupakan ukuran gabungan yang terdiri dari mental, fisik, kesejahteraan ekonomi maupun sosial seperti yang dirasakan oleh setiap individu atau sekelompok individu. Kebahagiaan, kesehatan, keluarga yang harmonis, pekerjaan stabil, pernikahan, ekonomi yang stabil, rasa memiliki dan kepercayaan pada orang lain merupakan bagian dari kepuasan hidup itu sendiri. Kepuasan hidup yang tercipta pada diri seseorang merupakan hasil dari pada evaluasi dirinya pada masa lalu, dengan melakukan evaluasi pada hidupnya maka ia akan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang baik untuk dirinya. Seseorang yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi kemungkinan memiliki penyesuaian diri dan kebahagiaan dengan hidup yang ia jalani saat ini dan begitu pula sebaliknya (Kang & Princy, 2013).

Kepuasan hidup merupakan penilaian secara kognitif tentang penilaian seseorang terhadap kondisi yang sedang terjadi dengan keadaan yang menjadi takaran ideal. Maka semakin kecil perbedaan yang dirasakan antara harapan dengan apa yang ingin dicapai oleh individu maka semakin besar kepuasan hidup yang dirasakan seseorang (Frisch, 2006).

Kepuasan hidup adalah suatu keadaan perasaan yang membuat seseorang merasa bahagia dan sejahtera disebabkan karena telah mencapai satu tujuan atau acuan yang ia inginkan (Chaplin, 2006). Allah SWT juga berfirman dalam Q.S Al-Qashash: 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya: “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” Yang di dalamnya menjabarkan bahwa terdapat anjuran dari nya untuk mencapai kepuasan hidup. Kepuasan hidup yang dimaksud di dalam ayat tersebut adalah mencari kebahagiaan baik kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Dimana Allah juga menganjurkan kita agar selalu optimis untuk mencapai

kebahagian itu sendiri. Bentuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat itu juga sebagai upaya umatnya untuk senantiasa selalu mendekatkan diri kepada yang kuasa guna mendapat pahala serta ridho Allah.

Banyak faktor yang mampu mempengaruhi perasaan kepuasan hidup pada individu diantaranya adalah, kesehatan, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, dan keseimbangan antara harapan dan pencapaian. Faktor-faktor inilah yang mampu mempengaruhi kepuasan hidup individu (Hurlock, 2004). Selain terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup terdapat juga aspek-aspek kepuasan hidup. Aspek-aspek kepuasan hidup yang dikemukakan oleh (Diener & Biswas-Diener, 2008) itu diantaranya adalah, keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap hidup saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, kepuasan terhadap kehidupan di masa depan, dan penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan hidup adalah suatu keinginan individu untuk mencapai hal-hal yang sudah ia tetapkan dalam hidupnya yang disertai dengan usaha-usaha untuk merealisasikan kepuasan hidupnya tersebut. Tidaklah akan mencapai kepuasan hidup jika tidak terdapat usaha yang menyertainya, maka diperlukan suatu usaha untuk mewujudkannya usaha yang didalamnya terdapat harapan-harapan di masa depan yang menunjang kepuasan hidupnya.

Synder (2002) menyatakan bahwa harapan adalah keseluruhan kemampuan seseorang untuk menghasilkan jalur-jalur yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang disertai dengan motivasi yang dimiliki untuk menggunakan jalur-jalur tersebut. Individu akan merasakan kebahagiaan bila mana harapan yang menjadi keinginannya terealisasikan (Da Costa, 2014). Synyder & lopez (2002) menerangkan bahwasannya harapan merupakan keadaan seseorang merasa dirinya termotivasi secara positif terhadap *agency* dan *pathway*. Harapan terwujud atas dasar pada keinginan positif untuk mencapai tujuan yang ada (Bruce & Weil, 2000).

Menurut (Azam, 2016) Kebahagiaan yang timbul pada diri seorang individu terbentuk dari terpenuhinya suatu kebutuhan atau harapan yang menjadi keinginan yang ingin dirasakan. Kepuasan hidup merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalaman hidup yang disertai dengan kebahagiaan yang menyertainya. Salah satu faktor yang menjadi faktor pengaruh kepuasan hidup pada seorang individu adalah keseimbangan antara harapan dan pencapaian yang dirasakan. Jika harapan-harapan itu terealisasikan maka kepuasan itu akan muncul pada diri seorang individu, hal itu disertai dengan rasa puas dan bahagia karena tujuannya tercapai.

Harapan adalah keseluruhan kemampuan yang dimiliki individu untuk menghasilkan suatu jalan yang ditempuh agar mencapai tujuan yang diinginkan, yang kemudian jalan itu didasari dari motivasi dalam diri untuk mencapai tujuan tersebut (Snyder, 2000). Dalam hal mencapai tujuan yang diinginkan maka terdapat harapan positif yang menyertainya. (Snyder, Irving, & Anderson, 1991) menyatakan bahwa harapan merupakan keadaan termotivasi yang positif yang terdapat hubungan interaktif antara *agency* (*energy* yang mengarah pada tujuan) dan *pathway* (rencana untuk mencapai tujuan). Snyder, dkk (1991) menjelaskan harapan merupakan sekumpulan pemikiran kognitif yang didasarkan oleh hubungan timbal-balik antara *agency* (perilaku yang mengarah pada tujuan) dan *pathway* (rencana untuk mencapai tujuan).

Menurut (Synder, Cheavens, dan Michael, 1999) mengemukakan bahwa harapan kemungkinan memiliki sifat tidak terbatas (*moderat efek*), sehingga orang-orang yang memiliki harapan tinggi lebih mungkin menerapkan *strategi coping adaptif* lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang memiliki harapan yang rendah. Individu yang memiliki harapan yang tinggi dianggap lebih mampu mengkonsepkan tujuan hidup yang lebih jelas, memiliki kepercayaan diri dan mampu mengelola stres

yang mereka hadapi secara efektif. Selain itu orang yang memiliki harapan hidup yang tinggi memiliki motivasi yang tinggi untuk mengejar tujuan hidup mereka serta mampu menghadapi serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam hidupnya (Snyder et al, 1999).

Hal diatas tersebut didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sharon (2004), pada penelitian ini dilakukan dengan subjek mahasiswa dengan ras berbeda yakni berkulit hitam mengalami diskriminasi dalam Universitasnya dan hal ini yang membuat mereka stres, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa mahasiswa yang memiliki harapan yang rendah juga memiliki kepuasan hidup yang rendah begitu pula sebaliknya, point yang dapat diambil dari penelitian ini adalah harapan adalah sesuatu yang pada dasarnya harus dimiliki oleh setiap individu baik itu ia kulit hitam maupun kulit putih.

Beberapa penelitian terdahulu pun menunjukkan adanya hubungan positif antara harapan dan kepuasan hidup. Semakin tinggi harapan yang dimiliki oleh individu maka semakin tinggi pula kepuasan hidupnya, namun apabila individu memiliki harapan yang rendah maka semakin rendah juga kepuasan hidupnya (Wong & Lim, 2009, dkk). Artinya penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang mengatakan bahwa harapan itu mampu mempengaruhi kepuasan hidup seseorang.

(Frisch, 2006). Menyatakan bahwa jika seseorang mempunyai harapan, maka semakin kecil perbedaan yang dirasakan antara harapan dengan apa yang dicapai oleh individu maka semakin besar kepuasan hidup seseorang. Idealnya seseorang yang memiliki harapan yang tinggi akan memiliki kepuasan hidup yang tinggi pula. Namun kenyataannya banyak orang yang percaya bahwa semakin kita memiliki harapan yang tinggi maka kita akan merasakan kekecewaan yang mendalam maka banyak orang yang percaya bahwa hidup itu tidak perlu memiliki harapan yang tinggi.

Hal itu pun didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Joshua (2016) bahwa terlalu berharap akan cenderung menggiring seseorang dalam kekecewaan kronik yang mendalam. Hal itu juga diperkuat oleh hasil para ilmuwan yang meneliti 170 makalah akademis dan menemukan hasil bahwa dengan memiliki rasa harapan yang tinggi akan menjadi korban harapan itu sendiri dalam tiga tahapan. Pertama, mereka tidak selalu mendapatkan yang mereka kira layak untuk didapatkan. Kondisi ini dapat menyebabkan seseorang rentan selalu mengalami kegagalan. Kedua, harapan yang tidak terwujud akan menimbulkan rasa ketidakadilan dalam hidup yang berakibat memunculkan emosi labil seperti kesedihan dan marah. Dan yang ketiga, sebagai pembenaran akan emosi labil tersebut individu akan merasa orang lain tidak lebih unggul dari dirinya.

Hal itu juga didukung oleh pernyataan profesor psikologi *case western reserve university*, Julie Exline (2016) yang menyatakan bahwa kekecewaan dari tidak terpenuhinya tingginya harapan tersebut mengakibatkan kekecewaan yang mendalam yang berujung pada dampak hubungan sosial yang buruk, depresi, dan konflik antar personal. Maka dari itu peneliti ingin mencoba mencari tau kebenarannya apakah orang yang memiliki harapan yang tinggi dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang.

Selain faktor harapan yang menjadi satu diantara pengaruh atas kepuasan hidup seseorang faktor jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor dari kepuasan hidup (Hurlock, 2004). Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil faktor jenis pekerjaan sebagai variabel bebas ke dua untuk diteliti mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup.

Pekerjaan adalah suatu hal yang dilakukan baik secara material ataupun non material untuk mendapatkan imbalan yang setimpal dengan apa yang telah dilakukan dalam suatu pekerjaan tersebut (Nur Hasanah, 2015). Pekerjaan mampu memberikan kebahagiaan bagi diri individu yang melakukan kegiatan itu disertai dengan keinginannya sendiri. Suatu pekerjaan dapat dikatakan pekerjaan jika terdapat tanggung jawab yang harus dilakukannya dalam kegiatan tersebut, dan terdapat kurun waktu yang menyertainya (Siswanto Sastrohadiwiryono, 2003).

Dalam hal ini jenis pekerjaan yang diambil oleh peneliti adalah pegawai negeri sipil yang merupakan seorang pengajar (dosen) dan karyawan yang bekerja di UIN Raden Intan Lampung. Tujuan pemilihan jenis pekerjaan ini adalah karena peneliti ingin melihat perbedaan kepuasan hidup serta harapan yang dimiliki oleh 2 jenis pekerjaan ini.

Dosen dan karyawan merupakan pekerjaan yang memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda. Terdapat perbedaan beban kerja yang diberikan kepada individu yang memiliki kewajiban pekerjaan tersebut. Mempunyai pekerjaan yang berbeda dan beban kerja yang berbeda pula membuat penulis berfikir bahwa individu yang memiliki jenis pekerjaan berbeda pasti memiliki kepuasan hidup serta harapan yang berbeda pula. Sebagaimana pada hari senin tanggal 22 November 2020 penulis melakukan wawancara dengan seorang dosen dan yang bekerja di UIN Raden Intan lampung.

Penulis melakukan wawancara dengan dosen UIN Raden Intan Lampung berinisial PR yang merupakan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam. PR sudah menjadi dosen sejak tahun 2016 sedari kecil PR memiliki cita-cita ingin menjadi seorang dosen dan saat ini ia sudah mencapainya. Namun walaupun keinginannya sudah tercapai PR memiliki *goal* dan tujuan yang lebih tinggi lagi kedepannya. PR sekarang sedang ingin melanjutkan pendidikan S3 nya dan *goal* yang ingin di capai selanjutnya adalah ia ingin menjadi guru besar untuk meningkatkan keahliannya. Usaha yang dilakukan PR untuk mencapai harapannya tersebut adalah dengan mulai berusaha mengumpulkan sertifikat keahlian spesifik sebagai syarat agar harapannya untuk melanjutkan pendidikannya tercapai.

Lain halnya dengan dengan dosen yang berinisial PR, penulis juga mewawancarai karyawan fakultas adab UIN Raden Intan Lampung yaitu PT. PT merupakan karyawan yang sudah bekerja selama 15 tahun dalam bidangnya. Dirinya mengatakan bahwa keinginan yang ingin dicapai adalah membahagiakan keluarga, membeli mobil dan naik pangkat pada jabatannya. Dalam hal untuk mewujudkan rencana yang ingin dicapai tersebut dirinya mengatakan bahwa akan bekerja lebih baik lagi. Penulis sempat bertanya mengenai bagaimana jika waktu diputar kembali apakah ada hal yang ingin diubah dalam hidupnya dan beliau mengatakan bahwa dirinya ingin menjadi seorang dosen.

Dari kedua pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa keduanya memiliki perbedaan keinginan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Kepuasan hidup merupakan bentuk dari perspektif seseorang sehingga takaran ideal yang menjadi acuan kepuasan seseorang bisa berbeda-beda. Harapan yang dimiliki keduanya pun berbeda sehingga tentu kepuasan hidup yang dimiliki 2 pekerjaan ini memiliki perbedaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa harapan dapat memberikan kepuasan hidup kepada individu. Maka peneliti ingin mencoba meneliti fenomena tersebut dalam hal ini peneliti juga ingin meneliti apakah jenis pekerjaan mampu mempengaruhi kepuasan hidup seseorang yang merupakan faktor dari kepuasan hidup menurut teori Hurlock (2004).

Berdasarkan uraian mengenai kepuasan hidup, harapan dan jenis pekerjaan yang disampaikan di latar belakang ini maka peneliti ingin meneliti “Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Harapan dan Jenis Pekerjaan”. Sebelumnya, terdapat penelitian oleh Muhammad Jidan Ananta “*Self-Compassion* Memoderasi Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup” yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini mengubah variabel *Self-Compassion* menjadi variabel jenis pekerjaan, mengubah hubungan menjadi perbedaan, dan tempat dilaksanakannya penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. “Apakah ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan harapan?”
2. “Apakah ada perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan?”
3. “Apakah ada interaksi antara harapan dan jenis pekerjaan terhadap kepuasan hidup?”

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang telah dibuat diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengungkapkan adanya perbedaan kepuasan hidup berdasarkan harapan.
2. Untuk mengungkapkan adanya perbedaan kepuasan hidup berdasarkan jenis pekerjaan.
3. Untuk mengungkapkan adanya interaksi antara harapan dan jenis pekerjaan terhadap kepuasan hidup.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang telah dibuat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan keilmuan khususnya dalam bidang ilmu psikologi positif juga ilmu psikologi industri dan organisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penelitian selanjutnya

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian tentang faktor lain yang ada pada faktor-faktor kepuasan hidup.

b. Bagi instalasi yang menjadi subjek penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran kecil tentang harapan dan kepuasan hidup yang dimiliki dosen serta staf karyawan yang bekerja di instalasi tersebut serta penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk pelatihan para dosen dan staff karyawan agar mencapai kepuasan hidupnya.

c. Bagi subjek penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pedoman dalam menata kepuasan hidup bagi dosen serta staf karyawan yang bekerja di UIN Raden Intan Lampung.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan serta acuan bagi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dapat memberikan kejelasan perbedaan antar penelitian. Berikut ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan:

1. Penelitian oleh Errizqa (2018) dengan judul “Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup Pada Polisi” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yakni kepuasan hidup sebagai variabel terikat dan harapan sebagai variabel bebas. Subjek dalam penelitian ini adalah polisi yang bertugas di Polresta Sidoarjo berjumlah 45 orang.

2. Penelitian oleh Muhammad Jidan (2018) dengan judul “*Self-Compassion* Memoderasi Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kepuasan hidup sebagai variabel terikat, harapan sebagai variabel bebas, dan variabel *self-compassion* sebagai variabel moderator yang merupakan variabel prediktor yang dapat mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.
3. Penelitian oleh Reza Nur (2018) dengan judul “Perbedaan Kepuasan Kerja Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kepuasan kerja sebagai variabel terikat dan jenis pekerjaan sebagai variabel bebas. subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan yang bekerja dengan jenis pekerjaan monoton dan 50 karyawan yang bekerja dengan jenis pekerjaan nonmonoton.
4. Penelitian ini oleh Hazhira Qudsyi, dkk (2015) dengan judul “Kepuasan Hidup Orang Yang Bekerja Ditinjau Dari Faktor Pribadi, Pekerjaan, dan Pasangan”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini kepuasan hidup sebagai variabel terikat, faktor pribadi sebagai variabel bebas satu, faktor pekerjaan sebagai variabel bebas dua, dan pasangan sebagai variabel bebas tiga. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 206 orang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas, maka terdapat perbandingan penelitian. Dimana, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari tingkat harapan dan jenis pekerjaan. Variabel yang dipengaruhi yakni kepuasan hidup dengan dua variabel yang mempengaruhi yakni tingkat harapan dan jenis pekerjaan. Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dosen dan karyawan dengan kriteria status kepegawaian sudah PNS dan berkerja di UIN Raden Intan Lampung.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari tingkat harapan. Berarti terdapatnya perbedaan apabila diketahui dari nilai rata-rata pada dosen dan karyawan UIN Raden Intan Lampung dimana yang memiliki tingkat harapan tinggi (120.091) lebih besar nilai rata-ratanya dibandingkan tingkat harapan rendah (105.200), dan tingkat harapan sedang (106.176). Maka dapat diketahui bahwa frekuensi dosen & karyawan yang memiliki kepuasan hidup tinggi dengan harapan yang tinggi berjumlah 15% atau 11 orang.
2. Tidak ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari jenis pekerjaan.
3. Tidak ada interaksi antara tingkat harapan dan jenis pekerjaan terhadap kepuasan hidup.

B. Rekomendasi

Dari sumber hasil penelitian dan analisis data, hasil, serta kesimpulan yang telah diadakan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dosen dan Karyawan

Bagi dosen dan karyawan yang saat ini ingin mencapai kepuasan hidup diharapkan dapat mencapai kepuasan hidupnya dengan melakukan upaya mencari hal-hal yang mampu memberikan kebahagiaan seperti tujuan hidup yang ingin direalisasikan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mencapai kepuasan hidup diri masing-masing yaitu bisa dengan merencanakan langkah apa yang akan diambil kedepannya untuk menjadi jembatan keberhasilan dalam melangkah menuju makna dari kepuasan hidup sesungguhnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait variabel kepuasan hidup diharapkan untuk dapat memperluas referensi serta variabel lainnya seperti dukungan sosial keluarga, strategi coping, dukungan sosial teman sebaya dan variabel lainnya yang terkait atau bisa juga dengan mengaitkan remunerasi pada tendik (tenaga kependidikan/pegawai) dan dosen dengan kepuasan hidup.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan untuk dapat memberikan insentif terkait dengan penelitian yang dilakukan sehingga memacu dosen untuk melakukan penelitian. Bagi karyawan institusi untuk lebih memberikan batas waktu terkait tugas administratif sehingga lebih jelas penelitiannya.

DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amat, S. & Mahmud, Z. (2009). *Hubungan antara Ketegasan Diri dan Kepuasan Hidup dalam Kalangan Pelajar Institusi Pengajian Tinggi*. Jurnal Pendidikan Malaysia. Vol. 34 No. 2. <http://pkukmweb.ukm.my/~jurpend/index.html>
- Ahmad Arsuka, Nirwana. (2005). *buku ajar ilmu budaya dasar*.
- Andjarwati, T. (2015). *Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi*. Jurnal Ilmu ekonomi & Menejemen. Vol. 1. hal. 45-54. <https://media.neliti.com/media/publications/243527-motivasi-dari-sudut-pandang-teori-hirark-435de4b7.pdf>.
- Aulia Syaiful, I., & Abdiah Bahar, R.N.,. (2017). *Peran Spiritualitas Dan Kepuasan Hidup Terhadap Kualitas Hidup Pada Wirausahawan Muda*. Journal.uad.ac.id. Humanitas Vol. 13(2). 122-134. <http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6068>
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- _____. 2017. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka plajar.
- _____. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azam U, (2016), *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Di Sekolah (Teori Dan Praktik)*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bruce, J. & Weil, M. (2000). *Models of teaching*. New York: A. Pearson Education Company.
- Bustamiludin, I. (2019). *Mengenai Surah Ar Rum*. Penerjemah: Kementrian Agama.
- Chusniyah, T & Pitaloka. A, (2012), *Anilisi Wacana pada Median Internet Terhadap Optimisme dan Harapan Tentang Masa Depan Indonesia*, *Jurnal Sains Psikologi* 2 (2). <https://docplayer.info/180427-Analisis-wacana-pada-media-internet-terhadap-optimisme-dan-harapan-tentang-masa-depan-indonesia-tutut-chusniyah-ardiningtias-pitaloka.html>
- Diener, E. (2008). *The Science of Optimal Happiness*. Boston: Blackwell Publishing.
- _____. (2008). *Happiness: Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. Singapore: Blackwell Publishing.
- Dwi, Y.P, K., Wahyuni, I., & Kurniawan, B. (2018). *Hubungan Supervisi Rekan Kerja Gaji, Keamanan Kerja, Kondisi Kerja, Promosi Jabatan, Dan Jenis Pekerjaan Dengan Kepuasan Hidup*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 6(4), 321-327. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21433/0>
- Fenny, Riryn, & Jessica. (2018). *Hubungan Antara Harapan Dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda Yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran*. Jurnal Psikologi Ulayat, 5(1), 72-85. <http://dx.doi.org/10.24854/jpu12018-98>

- Errizqa, N. F. H. (2018). *Hubungan Antara Harapan Dan Kepuasan Hidup Pada Polisi*. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. <https://core.ac.uk/download/pdf/146821726.pdf>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Indriani, N. (2012). *Kepuasan Hidup Lansia Dini Yang Tinggal Bersama Anak, Mandiri, dan Dipanti Wedha*. Journal Of Health And Social, Vol 14, Pp.6-7. <http://lib.ui.ac.id>
- Jidan, M. A. (2018). *Self-Compassion Memoderasi Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/43755>.
- Kang, T. K., & Princy. (2013). Life satisfaction correlate of death anxiety among elderly. *Indian Journal of Health and Wellbeing*, 4 (1), 121-124.
- Katelyn, L, & Eric. (2020). *The Role Of Hope In Subsequent Health And Well-Being For Older Adults: An outcome-Wide Longitudinal Approach*. Journal Elsevier, 2-6
- KBJI 2002 Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Kurnia, ida, & bina. (2018). *Hubungan Supervisi, Rekan Kerja, Gaji, Keamanan Kerja, Kondisi Kerja, Promosi Jabatan Dan Jenis Pekerjaan Dengan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam X Di Kabupaten Pematang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal). 6(4), 321-327. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21433>.
- Malay, N. 2019. *Modul Praktikum Statistik Analisis Data SPSS*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Martono, N. 2012. *Model Penelitian Kuantitatif*. Jakarta; PT Remaja Grafindo Persada.
- Ni'matuzahroh dan Susanti, P. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nur Arif, R. (2018). *Perbedaan Kepuasan Kerja Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/65180>
- Novanto, Y. (2018). *Kepuasan Hidup Akademisi di Indonesia: Suatu Studi Kepustakaan*. Jurnal Psikologi. Vol 14 No. 2. Hal. 174-182. http://dspace.uphsurabaya.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/1716/2018_Psi_Yusak_Temilnas_Kepuasan%20Hidup%20Akademisi%20di%20Indonesia-7-16.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Pavot, W., & Diener, E. (1993). Review of the Satisfaction with Life Scale. *Psychological Assessment*, 5.
- Pratama, A., Giri, P.N., & Sartika, S. (2015). *Kebersyukuran Dan Kepuasan Hidup Tukang Ojek*. Jurnal Psikologi. Vol 8(1), 42-43. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1289>
- Rafi, M. (2020). *Keseimbangan Hidup Manusia Menurut Al-Qur'an: Tafsir QS. Al-Qasas Ayat 77*. Tafsir Al-Quran.

- Schimmack, U. (2008). *The Structure of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press Second Edition, McGraww-Hill; New York.
- Sharon Danof-Burg,. Hazel M. Prelow,. Rebecca R. Swenson, (2004), Hope and Life Satisfaction in Black College Student Coping with Race-Related Stress, *Journal of Black Psychology* 30 (2).
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Snyder, C. R., Rand, K. L., & Sigmon, D. R. (2002). *Hope theory: A Member of the Positive Psychology Family*. In C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Snyder, C.R. (1994). *Hope and Optimism*. *Enchyclopedia of Human Behavior* (vol.2). San Diego: Academic Press.
- Snyder, C.R. (1994). *The Psychology of Hope: You Can Get There From Here*. New York: The Free Press.
- Sy, Zahera. (1997). *Hubungan Konsep Diri dan Kepuasan Kerja dengan Sikap Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Palembang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(3), 183-187
- Qudsyi, H., Novitasari, R., Fakrunnisak, Pratiwi, A.T., & Yudhani, E. (2017). *Kepuasan Hidup Orang Yang Bekerja Ditinjau Dari Faktor Pribadi, Pekerjaan, Dan Pasangan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(1), 93-97. https://www.researchgate.net/publication/323357184_KEPUASAN_HIDUP_ORANG_YANG_BEKERJA_DITINJAU_DARI_FAKTOR_PRI_BADI_PKERJAAN_DAN_PASANGAN_Life_Satisfaction_among_Worker.
- Weil, C.M. (2000). Exploring Hope in Patients With End Stage Renal Disease on Chronic Hemodialysis. *ANNA Journal*, 27.
- Widhiarso, W. (2011). *Arti Interaksi pada Analisis Varians*. ResearchGate. Diakses 26 Mei 2021, dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Interaksi_pada_ANAVA.pdf